

DYNAMIC STRATEGIC FUND

TUJUAN INVESTASI

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 5 April 2012
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas IP dan PT First State Investment Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.042,9810 (Per 28 Maret 2013)

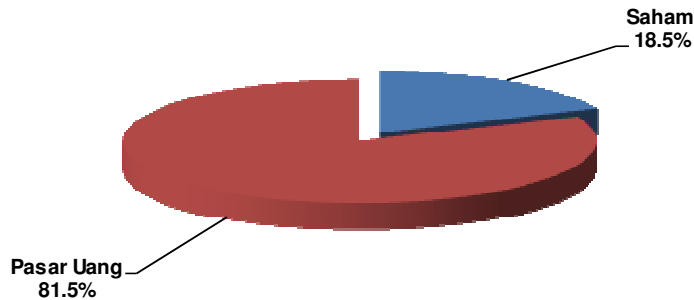
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 28 Maret 2013



5 Asset Dengan Bobot Terbesar Per 28 Maret 2013

Nama	Sektor	Alokasi %
FIF	Obligasi Korporasi	4,2
Serasi Autoraya	Obligasi Korporasi	3,6
Adira Dinamika	Obligasi Korporasi	2,7
Indomobil Finance	Obligasi Korporasi	2,7
BCA	Obligasi Korporasi	2,7

Sumber : PT. BNP Paribas IP & PT. First State Investment Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,54%	N/A	4,30%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Inflasi tahunan Indonesia di bulan Maret meningkat tajam lagi sebesar 0,63% M-o-M disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang ketat untuk impor beberapa produk hortikultura yang menyebabkan kurangnya pasokan bawang putih dan bawang dan harga yang berakibat kenaikan harga atas kedua komoditas tersebut. Respon yang terlambat dari pemerintah untuk membantu merilis produk impor ke pasar mungkin dapat membantu mengurangi harga pada bulan April. Akibatnya, indeks harga konsumen (CPI) naik menjadi 5,90% dari 5,31% Y-o-Y sementara inflasi inti lebih rendah: tercatat sebesar 4,21% dari 4,29% Y-o-Y ditengarai harga emas yang lebih rendah. Neraca perdagangan di bulan Februari masih mengalami defisit di USD 0,33 billion karena ekspor mengalami penurunan sebesar 4,5% sementara impor tumbuh sebesar 3% Y-o-Y.

- Dalam rapatnya di bulan Maret, dewan gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75%.
- Diperkirakan mereka akan terus mempertahankannya di bulan April seiring dengan tingkat inflasi inti yang masih stabil di level saat ini. Sebagai gantinya, BI mungkin akan menaikkan tingkat suku bunga FASBI untuk menahan tekanan inflasi dan pelemahan mata uang.
- Pasar obligasi lokal Indonesia sebagaimana diukur oleh HSBC Local Bond Index turun 1% menjadi 726 dari 733,3. Yield obligasi bertenor 10 tahun naik sedikit menjadi 5,6% menyusul pengumuman tentang angka inflasi yang lebih tinggi sementara Rupiah ditutup melemah di 9.728/USD. Yield obligasi yang lebih tinggi dan mata uang yang melemah merupakan hasil dari ekspektasi inflasi yang lebih tinggi dan aksi para investor asing yang melepas sebagian dari kepemilikan mereka di aset-aset berisiko di tengah ketidakpastian seputar penyelamatan ekonomi Siprus. Investor asing mengurangi kepemilikan mereka di obligasi pemerintah menjadi Rp 281 triliun di akhir bulan.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.